



## Kecenderungan Dampak *Restatement* Laporan Keuangan

Imelda Sinaga<sup>1</sup>, Victoria Ari Palma Akadiati<sup>2</sup>, Birgita Neysa Naomi Efrem Mentari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Jl. Purnawirawan Raya No.14, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35148, Indonesia

<sup>1\*</sup>[proficiatmelsi@gmail.com](mailto:proficiatmelsi@gmail.com); <sup>2</sup>[vicaripalma23@gmail.com](mailto:vicaripalma23@gmail.com); <sup>3</sup>[neysanaomi07@gmail.com](mailto:neysanaomi07@gmail.com)

\*Corresponding author

[doi.org/10.33795/jraam.v6i1.008](https://doi.org/10.33795/jraam.v6i1.008)

### Informasi Artikel

Tanggal masuk 08-02-2022

Tanggal revisi 01-09-2022

Tanggal diterima 26-09-2022

### Keywords:

*Financial;*

*Report;*

*Restatement.*

### Abstract

*The aim of this research is to re-investigate the trend of the impact of the restatement on financial statements. The research method employed was logistic linear regression. There is a significant effect on KAP Big 4, CEO turnover, CR, and internal control which cause restatement and disrupt the quality of financial statement presentation. The issuer obtains funding from debt with interest included in fixed costs. Potential profit from investors can be developed for assets. Investors can pay attention to the presentation of restatements using a retrospective application.*

### Kata kunci:

*Keuangan;*

*Laporan;*

*Restatement.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kembali tren dampak penyajian kembali (*Restatement*) terhadap laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier logistik. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap KAP Big 4, pergantian CEO, CR, dan pengendalian internal yang menyebabkan terjadinya penyajian kembali dan mengganggu kualitas penyajian laporan keuangan. Emiten memperoleh pendanaan dari utang dengan bunga yang termasuk dalam fixed biaya, sehingga potensi keuntungan dari investor dapat dikembangkan untuk aset. Investor dapat memperhatikan penyajian penyajian kembali dengan menggunakan aplikasi retrospektif.



## 1. Pendahuluan

Faktor internal di perusahaan yang menyebabkan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan adalah profitabilitas jangka pendek, rasio solvabilitas dan aset kewajiban. Hal ini

terjadi pada perusahaan yang berada di Cina sehingga diperlukan pengawasan yang kuat untuk menghindari atau mengurangi terjadinya penyajian kembali [1]. Penyajian kembali laporan keuangan dilakukan untuk

menurunkan pendapatan dan melaporkan penyajian kembali secara material untuk mengurangi pendapatan. Hipotesis yang disajikan bahwa penyajian kembali laporan keuangan pada umumnya menaikkan pendapatan dan mengurangi pendapatan untuk mengganti auditor. Dari hasil hipotesis tersebut diketahui bahwa terjadi perubahan auditor atas penyajian laporan keuangan.

Tahun 2019, perusahaan publik yang berbasis di AS mengajukan 1.441 *restatement*, mengalami peningkatan lebih dari empat kali lipat di tahun 2020 yaitu 336, berdasarkan riset perusahaan *Audit Analytics*. Perusahaan yang melakukan kesalahan serius tersebut dapat menghadapi konsekuensi seperti harga saham yang jatuh, kesulitan mengakses pendanaan atau denda peraturan[2].

Perusahaan dengan penyajian kembali keuangan terbukti dicap sebagai penipuan oleh regulator di Cina. Hal ini terungkap dengan adanya laporan keuangan, kecuali penyajian kembali neraca, memberikan wawasan tentang pengungkapan perilaku curang, penyajian kembali berkorelasi positif dengan pengungkapan penipuan di masa depan, dan tingginya penyajian kembali yang jatuh tempo untuk kelalaian berkorelasi positif dengan kejadian penipuan di masa depan. Hasil ini menyiratkan bahwa pengumuman penyajian kembali dan karakteristiknya yang berbeda memberikan informasi penting untuk mendeteksi penipuan laporan keuangan [3].

Perputaran CEO berpengaruh positif atas prediksi *restatement* laporan keuangan [4] yang berarti CEO dapat memilih peluang dalam berkomitmen dalam *fraud* yang menyebabkan *restatement* laporan keuangan. Adanya pihak lain yaitu kreditur melakukan permodalan lebih besar dibandingkan penanam modal sehingga terindikasi kinerja keuangannya tidak sehat dapat menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan. Namun jika kinerja perusahaan tinggi dan kewajiban perusahaan tinggi dapat mengindikasikan adanya penyajian kembali laporan keuangan [5]. Pada sisi lain semakin besar reputasi

KAP Big 4, semakin kecil terjadinya penyajian kembali laporan keuangan [6].

Kinerja keuangan ROA tidak signifikan terhadap penyajian kembali keuangan suatu perusahaan karena penyajian kembali keuangan dapat terjadi karena alasan lain misalnya situasi politik. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dapat terpengaruh karena faktor ekonomi secara keseluruhan [7]. Pengendalian internal yang rendah dapat menyebabkan *restatement* laporan keuangan [8] dari masalah teknis perusahaan sendiri dan pemeriksaan internal perusahaan. *Current Ratio (CR)* I dapat membantu pihak manajemen dalam analisa arus kas dan likuiditas saat periode akuntansi, Hal ini menunjukkan bahwa *CR* memiliki pengaruh yang positif pada aktivitas penyajian kembali laporan keuangan sebuah perusahaan [21].

Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada penyajian kembali laporan keuangan, pergantian auditor, perputaran manajemen dan perbaikan pengendalian internal ketika melakukan penyajian kembali laporan keuangan. *Market Adjusted Return*-nya yang tinggi selama tiga periode berturut-turut dan penurunan *restatement* yang berhubungan dengan *Stock Market Return* yang meningkat [9]. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan dampak *restatement* dengan menambahkan variabel KAP Big 4, ROA, *Current Ratio* dan Leverage. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengapa masih terdapat kecenderungan dampak *restatement* laporan keuangan. Peneliti juga menginvestigasi kembali kecenderungan dampak *restatement* laporan keuangan dari tahun 2017-2019 sehingga diperoleh penyebab dari adanya laporan keuangan tersebut.

## 2. Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi logistik berganda. Pengambilan sampel dengan *Purposive random sampling* dengan kriteria: (a) Emiten sebagai sampel adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di laman BEI; (b) Sektor usaha perusahaan *Bank and Finance*

dikeluarkan dari sampel penelitian; (c) Penggunaan tahun 2017 sampai tahun 2019 untuk penyajian kembali laporan keuangan; (d) Perusahaan yang tidak menerapkan transaksi akuisisi, dan tidak melakukan merger maupun proses pembagian dividen tahun 2017 sampai tahun 2019; (e) Restatement dengan keterangan: Tidak disebabkan adanya suatu perubahan kebijakan penerapan PSAK- IFRS; dan (f) Tidak Menggunakan mata uang US Dollar.

Uji Regresi Logistik yang dipakai adalah pengujian koefisien determinasi, uji goodness of fit model, uji keseluruhan model, uji multikolinearitas, matriks kualifikasi, uji signifikansi parameter individual dan uji signifikansi individual.

Penelitian ini menguji pengaruh kantor akuntan publik yang masuk dalam kelompok Big 4 terhadap kecenderungan restatement laporan keuangan. Output dari penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan positif penyajian kembali laporan keuangan dan perubahannya dengan intensitas hubungan positif antara auditor dan intensitasnya dengan perubahan auditor. Faktanya, karena laporan keuangan perusahaan disajikan kembali dengan tinggi, kemungkinan pergantian auditor akan tinggi karena kurangnya penemuan dan identifikasi kesalahan yang mengarah pada penyajian kembali [10] dan didukung oleh penelitian [3] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergantian auditor terhadap restatement sehingga memberikan tanda ke regulator dan investor bahwa ada dugaan fraud. Semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan penyajian kembali keuangan dan apabila perusahaan telah rutin melakukan pergantian auditor dengan konsisten, semakin kecil kemungkinan terjadinya *restatement* atau penyajian kembali laporan keuangan.

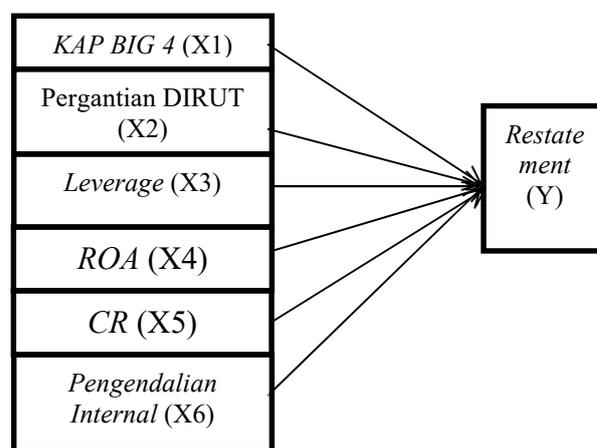
Kedua, penelitian ini juga menguji pengaruh pergantian direktur utama terhadap kecenderungan dampak penyajian kembali laporan keuangan. Penyajian kembali keuangan tidak ditemukan terkait dengan independensi dewan, kepemilikan manajerial, dan dualitas CEO. Padahal yang terjadi

adalah perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi lebih mungkin untuk berkomitmen dalam salah saji keuangan dan terdapat pergantian auditor secara simultan jika terjadi restatement.

Sedangkan bila telah terjadi pergantian manajemen terlepas dari penyebabnya yaitu karena pensiun. Selain itu terdapat hubungan yang signifikan pergantian direktur utama terhadap restatement bahwa dengan adanya pergantian auditor tidak menjamin akan ada restatement lagi di perusahaan apalagi peningkatan kualitas laporan keuangan [11]. Tabel 1 menyajikan kriteria sampel dan gambar 2 menyajikan kerangka penelitian.

**Tabel 1 Kriteria Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah sample yang mempublish laporan keuangan 2017-2019	422
2	Melakukan pembagian dividen	(109)
3	Tidak melakukan akuisisi, merger	0
4	Mata uang US Dollar	(90)
5	Perusahaan bank dan finance	(38)
6	Jumlah laporan keuangan	185
7	Total laporan keuangan 2017-2019	555



**Gambar 2 Kerangka Penelitian**

Ketiga, penelitian ini juga menguji Leverage memiliki pengaruh terhadap dampak penyajian kembali laporan keuangan. *Leverage* yang digunakan untuk dikelola dengan tujuan memperbesar aset yang dimilikinya. *Leverage* berpengaruh terhadap restatement menurut [12] dan [3].

Pada sisi lain leverage memiliki hubungan negatif terhadap *restatement* di mana biaya operasional dan *leverage* keuangan digunakan untuk memperoleh laba berbanding terbalik dengan penelitian [13-14][5].

Keempat, penelitian menguji pengaruh ROA pada kecenderungan penyajian kembali laporan keuangan Leverage memiliki pengaruh positif terhadap dampak penyajian kembali laporan keuangan Manajemen harus melaporkan pemanfaatan sumber daya yang dikelola dan kinerja keuangan merupakan indikator dari hasil yang dilakukan oleh manajemen sebagai bentuk akuntabilitas terhadap investor [7].

Kinerja keuangan ROA yang lebih baik tentunya akan memperkecil motivasi memanipulasi laporan keuangan sehingga kualitas kinerja menjadi lebih baik dan penyajian kembali keuangan dapat dihindari. Semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya *restatement* atau penyajian kembali sebuah laporan keuangan.

Pada penelitian [12] dijelaskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan dapat mempengaruhi kinerja ROA yang semakin baik namun tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] dan [16] bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian kembali atau *restatement*.

Kelima, menguji pengaruh *current ratio* terhadap kecenderungan dampak *restatement* laporan keuangan. *Current ratio* menyajikan tentang likuiditas dan menilai penggunaan modal kerja entitas. CR terlihat sehat jika lebih tinggi dari satu dan sebaliknya sehingga menjelaskan kepada *user* bilamana terjadi kendala pelunasan kewajiban lancar melalui *cash* dan aset lancar.

Penelitian [17] menyajikan bahwa *current ratio* mempengaruhi kondisi *financial distress* atas penyajian kembali laporan keuangan menunjukkan terdapat masalah likuiditas sehingga kemungkinan besar tidak dapat memenuhi kewajibannya dan berbeda dengan penelitian [18] bahwa likuiditas perusahaan tidak ada hubungannya dengan kondisi baik atau buruk perusahaan.

Keenam, menguji pengaruh pengendalian internal pada kecenderungan penyajian kembali laporan keuangan. Pengendalian internal (PI) digunakan untuk pengawasan, pengarahan, dan pengukuran sumber daya manusia di organisasi untuk kepastian akan patuh pada kebijakan dan peraturan. PI yang dilakukan pengawasan secara efektif dan efisien akan terhindar dari *restatement* laporan keuangan.

Hasil penelitian [9], memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara kemungkinan penyajian kembali laporan keuangan perusahaan dan auditor Big 4, penggantian CEO/CFO, dan peningkatan sistem pengendalian internal dan didukung oleh [19] bahwa terdapat hubungan signifikan pengendalian internal yang lemah terhadap *restatement*.

Namun terjadi hubungan positif antara kinerja pasar saham, perubahan ke auditor Big 4, penggantian CEO/CFO, dan diharapkan adanya peningkatan pengendalian internal sama halnya dengan [20] bahwa terdapat hubungan positif atas kebijakan dan prosedur dan proses perancangan pengendalian.

$$\text{Rest} = \alpha + \beta_1 \text{AUD\_SIZE} + \beta_2 \text{PER} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{CR} + \beta_6 \text{PI} + e$$

Keterangan:

REST = Variabel ini diukur dengan, angka 1 menggunakan penyajian kembali, dan 0 tidak menggunakan.

a = Konstanta

$\beta_{1-5}$  = Koefisien regresi variabel independent

AUD\_SIZE = KAP 4 Besar

PER = Pergantian Direktur/ CEO

LEV = Leverage (DER)

ROA = Return on Asset (ROA)

CR = Current Ratio

PI = Pengendalian Internal

e = Error

### 3. Hasil dan Pembahasan

**Uji Koefisien Determinasi.** Tabel 2 *R Square* bernilai 0,218 atau 21,8% dapat dijelaskan oleh keberagaman variabel

dependen oleh keberagaman variabel independen sehingga 78,2% dapat dijelaskan variable lainnya di luar model tersebut.

**Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi Ringkasan Model**

Langkah	-2 Log likelihood	Cox & Snell Square	R Nagelkerke Square
1	334,722 <sup>a</sup>	0,112	0,218

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than 0,001.

Hasil Uji Model Goodness of Fit. Pada uji ini dilainya 0,055 yang sudah signifikan di atas 0,05 sehingga model sesuai dengan hasil pengamatan datanya dan bisa dilanjutkan.

**Tabel 3 Uji Model Goodness of Fit Uji Hosmer and Lemeshow**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	15,237	8	0,055

Tabel 4 menunjukkan dari beberapa langkah analisis pada kondisi perusahaan tidak terdapat perbedaan untuk diprediksi pengamatannya.

Hasil Uji Likelihood Ratio Test. Uji ini melihat adanya variable independen bisa meningkatkan prediksi variabel dependen dengan lebih baik yaitu membandingkan -2Log Likelihood awal dan akhir dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 4 Uji Goodness of Fit Model**

Step	Uji Kontijensi Tabel Hosmer dan Lemeshow		Total
	Restatement = Tidak Observerved	Restatement = Expected	
1	55	54.927	56
	56	52.937	56
	53	52.848	56
	54	52.812	56
	54	52.778	56
	54	52.735	56
	47	52.606	56
	45	46.993	56
	43	41.934	56
	29	29.430	51

**Tabel 5 Uji Keseluruhan Model (Likelihood Ratio Test)**

Iterasi	Uji Likelihood	
	Uji	Koefisien Konstan
Step 0	1	416,365
	2	401,183
	3	400,867

Dari hasil uji tersebut terdapat penurunan nilai dari 416,365 menjadi 401,183 menjadi 400,867 yang menunjukkan model yang digunakan baik untuk variabel X dan Y untuk meningkatkan prediksinya.

Uji Multikolinieritas. Uji ini menyatakan korelasi nilai koefisien di antara variabel independen lebih besar dari 0,90 yang menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

*Classification table.* Pada tabel 6 tersebut dapat diketahui kemungkinan kekuatan prediksi 5 perusahaan yang akan melakukan restatement 7,7% dibandingkan 65 perusahaan. Di lain pihak terdapat prediksi 485 perusahaan atau 99% nya tidak ikut melakukan restatement. Hal ini menyebabkan 83,3% menunjukkan tidak memiliki perbedaan yang signifikan hasil prediksi dan obesrvasi.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Wald Test).** Uji ini terjadi jika signifikan  $X_{\alpha}$  kurang dari 5% maka terdapat pengaruh dan sebaliknya tidak memiliki pengaruh.

**Tabel 6. Classification table**

Classification Table <sup>a</sup>			Predicted Restatement		
Step	Restatement	Tidak Restatement	Tidak Restatement	Restatement	Percentage
			1	485	5
		Restatement	60	5	7,7
		Persentase			88,3

a. The cut value is 0,500

**Pengaruh KAP Big-4 terhadap kecenderungan restatement laporan keuangan.** Variabel KAP Big Four memiliki pengaruh signifikan yang menunjukkan besarnya reputasi KAP maka kecil kemungkinan terjadinya restatement [6]. Penelitian. Ini terjadi karena restatement yang disajikan terdapat juga pergantian

auditor yang tinggi karena auditor kurang menemukan dan mengidentifikasi kesalahan yang mengarah pada restatement sehingga dapat memberikan tanda ke regulator dan investor bahwa ada dugaan kecurangan yang sedang dilakukan perusahaan melalui auditor (KAP big 4).

**Pengaruh Pergantian DirUt terhadap kecenderungan restatement laporan keuangan.** Pada DirUt berpengaruh signifikan yang sesuai dengan penelitian [17] bahwa jika terdapat pergantian direktur karena terjadi restatement. Ini dikarenakan perusahaan berkomitmen dalam mengurangi salah saji laporan keuangan. Sedangkan menurut [11] terdapat pengaruh signifikan pergantian direktur utama terhadap restatement dikarenakan masa pensiun yang dialami direktur. Hal ini menyebabkan bahwa perusahaan membutuhkan Direktur Utama baru dalam mengelola perusahaan sehingga mengurangi *restatement*.

**Pengaruh Leverage terhadap kecenderungan restatement laporan keuangan.** Pada *Leverage* signifikansinya 0,704 menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *restatement* sehingga tinggi rendahnya kewajiban jangka pendek atau panjang perusahaan sangat bergantung pada kegiatan perusahaan untuk membiayai asetnya karena keputusan manajer yang menyebabkan tidak adanya pengaruh terjadinya restatement di laporan keuangan. Selain itu kepercayaan diri yang tinggi manajer atas leverage [14], [5] menyebabkan leverage tidak berpengaruh signifikan atas restatement.

**Pengaruh ROA terhadap kecenderungan penyajian kembali laporan keuangan.** ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *restatement* sesuai dengan hasil penelitian [15] dan [16] bahwa perusahaan memiliki ROA yang dianggap baik maka tidak memiliki pengaruh atas restatement karena perusahaan mampu dalam mengelola profitabilitasnya atas kewajiban jangka panjang dan pendek perusahaan. Kinerja ROA yang baik akan menghindari motivasi

melakukan manipulasi dan penyajian laporan keuangan.

**Pengaruh CR terhadap kecenderungan restatement laporan keuangan.** CR berpengaruh signifikan terhadap *restatement*. Berdasarkan penelitian [21] bahwa CR dalam *financial distress* memiliki pengaruh atas penyajian kembali laporan keuangan bahwa terdapat masalah likuiditas sehingga kemungkinan besar tidak dapat memenuhi kewajibannya dan berbeda dengan penelitian [18] bahwa likuiditas perusahaan tidak ada hubungannya dengan kondisi baik atau buruk perusahaan. Selain itu.

**Pengaruh PI terhadap kecenderungan restatement laporan keuangan.** PI signifikansinya sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 berpengaruh signifikan terhadap *restatement*. Hasil penelitian [9], [8] mengungkapkan adanya hubungan signifikan negatif antara kemungkinan penyajian kembali laporan keuangan perusahaan dan auditor Big 4, penggantian CEO/CFO, dan peningkatan sistem pengendalian internal. Namun terjadi hubungan positif antara kinerja pasar saham, perubahan ke auditor Big 4, penggantian CEO/CFO, dan diharapkan adanya peningkatan pengendalian internal sama halnya dengan [20] bahwa terdapat hubungan positif atas kebijakan dan prosedur dan proses pengendalian perancangan namun pengendalian intern lainnya berupa pengendalian sistem informasi berhubungan negatif terhadap *restatement* dan didukung oleh [19] bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengendalian internal yang lemah terhadap *restatement*.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan

Uji Signifikansi Simultan				
		Chi-square	df	Signifikan
Step 1	Step	66.145	6	0,000
	Blo	66.145	6	0,000
	ck			
	Mo	66.145	6	0,000
	del			

Pada uji omnibus mengakibatkan secara serentak KAP Big 4, Pergantian Dirut,

Leverage, ROA, CR, PI mempengaruhi restatement. [4]

#### 4. Kesimpulan

Adanya hubungan signifikan yaitu pada KAP Big 4, pergantian direktur utama, *current ratio*, dan pengendalian internal yang menyebabkan terjadinya *restatement* sehingga dapat mengganggu kualitas penyajian laporan keuangan sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah *leverage* dan ROA dikarenakan pihak emiten memperoleh sumber dana dari hutang yang memiliki bunga dan dimasukkan ke dalam biaya tetap, sehingga diperoleh laba potensial bagi perusahaan.

Implikasi penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian *restatement* lainnya pada perusahaan non bank dengan menambah tahun penelitian apalagi di saat perusahaan mengalami masa pandemic ini sehingga dapat terlihat kenaikan atau penurunan *restatement* yang di lakukan perusahaan.

Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan reaksi pasar serta kondisi *restatement* di saat pandemi COVID sehingga dapat terlihat apakah investor bereaksi positif atau negatif.

#### Daftar Rujukan

- [1] X. Sun, G. Gao, J. Wan, and S. Wei, "An Analysis of the Factors Affecting Financial Restatement of Public Company," in *International Conference on Mathematics, Big Data Analysis and Simulation and Modeling (MBDASM 2019)*, 2019, vol. 92, no. Mbdasm, pp. 102–104, doi: <https://doi.org/10.2991/mbdasm-19.2019.23>.
- [2] M. Maurer, "Financial Restatements Expected to Drop Off After 2021's SPAC Surge," *The Wall Street Journal*, Feb. 2022.
- [3] S. Qiu, H. Q. He, and Y. S. Luo, "The value of restatement to fraud prediction," *J. Bus. Econ. Manag.*, vol. 20, no. 6, pp. 1210–1237, 2019, doi: <https://doi.org/10.3846/jbem.2019.10489>.
- [4] K. Kusmeylinda, W. Wahidahwati, and T. Mildawati, "Analysis of Factors Affecting the Restatement of Financial Statements," *J. Asian Multicult. Res. Econ. Manag. Study*, vol. 2, no. 4, pp. 45–55, 2021, doi: <https://doi.org/10.47616/jamrems.v2i4.193>.
- [5] Y. F. Nugroho and . Lindrawati, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Restatement," *J. Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 154–177, 2021, doi: <https://doi.org/10.25170/jak.v15i2.2327>.
- [6] W. A. I. Saraswati, Sri.R, "Call for Paper Call for paper," *J. Clean. Prod.*, vol. 19, no. 11, pp. 2009–2010, 2010, [Online]. Available: [http://dx.doi.org/10.1016/S0959-6526\(11\)00143-0](http://dx.doi.org/10.1016/S0959-6526(11)00143-0).
- [7] C. C. Marjono, "Financial Restatement Affecting Factors Analysis on Indonesia Manufacturing Companies," vol. 13, no. 2, pp. 65–80, 2021.
- [8] J. Gao and Y. Chen, "Study on Characteristics of the Financial Report Restatements," *Open J. Soc. Sci.*, vol. 03, no. 11, pp. 1–7, 2015, doi: <https://doi.org/10.4236/jss.2015.311001>.
- [9] Y.-H. Chi and H.-L. Sun, "Reoccurrence of Financial Restatements: The Effect of Auditor Change, Management Turnover and Improvement of Internal Control," *J. Account. Financ.*, vol. 14, no. 2, pp. 28–44, 2014, [Online]. Available: [http://digitalcommons.www.na-businesspress.com/JAF/Sun\\_H\\_Web14\\_2\\_.pdf](http://digitalcommons.www.na-businesspress.com/JAF/Sun_H_Web14_2_.pdf).
- [10] M. Mahmoudi and I. Heidari, "The effect of the restated financial statements on the company's growth in companies listed in Tehran Stock Exchange," *Int. J.*, pp. 2583–2590, 2016, [Online]. Available: <http://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/index>.

- [11] S. Butar Butar, "The causes and consequence of restatements in Indonesia," *J. Akunt. dan Audit. Indones.*, vol. 22, no. 2, pp. 70–80, 2018, doi: <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art7>.
- [12] L. Olusola and A. M. Abdulasisi, "Firm Characteristics and Restatement of Financial Statement in Nigeria," *Int. J. Res. Innov. Soc. Sci.*, vol. IV, no. VIII, pp. 623–628, 2020.
- [13] F. Rezaei and S. M. Mahmoudi, "Relationship between Firm Characteristics and Financial Restatements," *Int. Res. J. Appl. Basic Sci.*, vol. 5, no. 4, pp. 458–465, 2013.
- [14] J. Shekarkhah, M. Nikravesh, and M. Adlzadeh, "Managerial Overconfidence and Financial Restatement," *Int. J. Econ. Res.*, vol. 16, no. 2, pp. 341–350, 2019, [Online]. Available: [www.serialsjournal.com](http://www.serialsjournal.com).
- [15] V. Ari and P. Akadiati, "Issn 2086-9592," *GEMA (Gentiaras Manaj. dan Akuntansi)*, vol. X, no. 2, pp. 101–112, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.47768/gema>.
- [16] D. N. Kosta, N. G. Suryati, L. Fanny, and I. Sinaga, "Dampak Restatment Pada Penyajian Pelaporan Keuangan Pada Sektor Jasa Non Keuangan Tahun 2016-2019," Bandarlampung, 2021. [Online]. Available: <http://conference.um.ac.id/index.php/n-safe/article/view/1524>.
- [17] A. Eshagniya and M. Salehi, "The impact of financial restatement on auditor changes: Iranian evidence," *Asia Pacific J. Innov. Entrep.*, vol. 11, no. 3, pp. 366–390, 2017, doi: <https://doi.org/10.1108/apjie-12-2017-039>.
- [18] T. Restianti and L. Agustina, "The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company," *Account. Anal. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–33, 2018, doi: <https://doi.org/10.15294/aa.v5i3.18996>.
- [19] K. C. Chan and B. Farrell, "Audit Firm Rotation – Concerns And Considerations," vol. 30, no. 1, pp. 227–232, 2014.
- [20] C. Li and Q. Wang, "SOX 404 Assessments and Financial Reporting Errors," *SSRN Electron. J.*, vol. 66045, no. 785, 2011, doi: <https://doi.org/10.2139/ssrn.926180>.
- [21] D. B. A. B. Et. al., "Impact Of Financial Information Fraudulence To Financial Distress In Malaysia.," *Turkish J. Comput. Math. Educ.*, vol. 12, no. 6, pp. 896–914, 2021, doi: <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.2367>.